تلخيص البحث

Ifa Musdlolifah, *Tafsiru Ayaati al-Mujassimah 'Inda Fakhruddin al-Razi wa al-Zamakhsyari.* Skripsi. Surabaya Program Strata I Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, ٢٠١١.

Permasalahan antropomorphisme (Mujassimah) merupakan permasalahan yang menyangkut penafsiran al-Qur'an secara harfiah terhadap ayat –ayat sifat yang berimplikasi pada pen-*tajsim*-an Allah swt. Banyak ayat-ayat al-Qur'an yang menggambarkan Allah swt berada pada dimensi waktu, tempat dan ruang. Bahkan ada yang memberikan penyerupaan antara Allah swt sebagai Khaliq dengan makhluk-Nya. Sedangkan disisi lain ada pula pernyataan Allah swt yang mengharuskan pemurnian kemahasucian-Nya dari segala hal yang baharu.

Dan sesuai dengan perkembangan zaman, dalam kalangan mufassirin terdapat beberapa perbedaan pandangan dalam memahami ayat-ayat mujassimah ini. Hal ini dilatarbelakangi oleh hal-hal yang melingkupinya dan diyakininya, sehingga membawa keberagaman mereka menafsiri ayat-ayat tersebut.

Bertolak dari perbedaan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat kedua mufassir, yaitu al-Razi dan al-Zamakhsyari tentang ayat- ayat mujassimah. Di samping itu, kemudian dapat mengetahui perbandingan pendapat keduanya tentang ayat-ayat mujassimah berdasarkan penafsiran ayat al-Qur'an dari keduanya.

Metode analisa yang diambil dalam pembahasan ini adalah deskriptif analisis yang berbasis penelitian kepustakaan (*Library Reserch*), yaitu dengan menganalisa data yang terdapat dalam kitab tafsir *Mafatih al-Ghaib* atau *Tafsir al-Kabir* karya Fahkruddin al-Razi dan kitab tafsir *al-Kassyaf fi Haqaiqi al-Tanzil wa 'Uyuni al-Aqawil fi Wujuhi al-Ta'wil* karya al-Zamakhsyari terkait ayat-ayat mujassimah dengan memberinya gambaran yang cukup terhadap pendapat keduanya. Selanjutnya dilakukan dengan membandingkan persamaan dan perbedaan pendapat keduanya tentang ayat- ayat mujassimah.

Selaras dengan data yang ditemukan menunjukkan bahwa pendapat mereka tentang ayat- ayat mujassimah adalah sama dan tidak terdapat perbedaan dalam pendapat keduanya. Sekalipun keduanya berbeda madzhab, hal ini dilatar belakangi oleh corak penafsiran mereka yang sama terhadap ayat-ayat mujassimah.

Al-Razi dan al-Zamakhsyari sama-sama terpengaruhi oleh pemikiran filsafat Yunani. Sehingga keduanya memakai ta'wil dalam menafsirkan aya-ayat mujassimah dan membawanya pada makna metaforis sehingga pemahaman mereka terhadap ayat-ayat mujassimah adalah sama. Sekalipun kedua mufassir tersebut berbeda madzhab dan sering berselisih dalam hal-hal yang terkait dengan permasalahan keagamaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya perbedaan madzhab lantas membawa perbedaan penafsiran, sebagaimana yang terjadi pada al-Razi dan al-Zamakhsyari dalam menafsirkan ayat-ayat mujassimah. Karena sering kali pemikiran suatu madzhab sesuai dengan permasalah yang dihadapi dan pola pikir pengikutnya akan senantiasa melakukan perkembangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id